

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
DIFERENSIASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS IX
DI SMP NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)



Oleh:
MELINNIA ELCERY
NIM 19329174

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

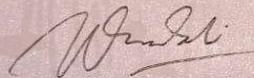
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
DIFERENSIASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 7
PADANG

Nama : Melinnia Elcery
NIM/TM : 19329174/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

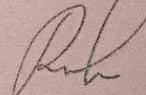
Padang, 25 Mei 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen IAI

Disetujui oleh:
Pembimbing Skripsi



Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750204 200801 2 006



Rengga Satria, M.A Pd
NIP. 19900628 201803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 17 Mei 2023

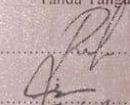
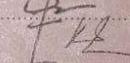
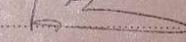
Dengan Judul:

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
DIFERENSIASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 7
PADANG**

Nama : Melinnia Elcery
NIM/TM : 19329174/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 Mei 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	Rengga Satria, MA, Pd	
2. Anggota:	Dr. Alfurqan, M.Ag	
3. Anggota:	Dra. Murniyetti, M.Ag	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Dr. Siti Fatmah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19640218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melinnia Elcery
NIM : 19329174
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Diferensiasi Gaya Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 7 Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Mei 2023

Saya yang menyatakan,

Melinnia Elcery
NIM. 19329174

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya perbedaan gaya belajar yang dimiliki setiap siswa, sehingga seorang Guru harus memiliki keahlian dalam mengelola pembelajaran yang berbasiskan gaya belajar siswa. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dalam memetakan gaya belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang. (2) Untuk mengetahui bagaimana cara guru Pendidikan Agama dalam mengakomodir ke 3 gaya belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang. (3) Untuk mengetahui apa kendala dan solusi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengakomodir ke 3 gaya belajar kelas IX di SMP Negeri 7 Padang. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, objek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 7 Padang dan subjek penelitian pada penelitian ini adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis diferensiasi gaya belajar siswa. Kemudian data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dengan Informan, dan dokumentasi untuk melihat fenomena yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, cara guru Pendidikan Agama Islam dalam memetakan gaya belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang yaitu dengan cara melihat hasil pemetaan yang dilakukan oleh bagian Bimbingan Konseling (BK) di SMP Negeri 7 Padang. Kedua, cara guru Pendidikan Agama Islam dalam mengakomodir ke 3 gaya belajar siswa IX di SMP Negeri 7 Padang yaitu dengan cara memperhatikan setiap proses pembelajaran agar tetap memenuhi setiap gaya belajar siswa dengan cara melakukan pembelajaran yang bervariasi. Ketiga, kendala dan solusi yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengakomodir ke 3 gaya belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang yaitu standarnya fasilitas yang ada dan waktu mengajar yang terasa singkat sehingga solusi yang dilakukan yaitu memaksimalkan waktu yang ada dengan tetap berupaya memenuhi setiap kebutuhan gaya belajar siswa. Adapun kesimpulan penelitian yaitu *Pertama*, pemetaan gaya belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang ternyata sudah dilakukan oleh bagian Bimbingan Konseling di setiap awal tahun pembelajaran yang mana cara pemetaan gaya belajar siswa dengan cara menyebar angket yang terdiri dari 30 soal dengan waktu 30 menit pengisian. Di angket tersebut ada 3 pilihan, yang mana pilihan pertama itu jawaban yang menggambarkan gaya belajar secara visual, pilihan kedua yang menggambarkan gaya belajar audio, dan pilihan ketiga yang menggambarkan gaya belajar kinestetik. Hasil gaya belajar ditentukan dari skor pilihan terbanyak yang di jawab. Sehingga Guru Pendidikan Agama Islam hanya melihat gaya belajar siswa dikelas tersebut dari hasil pemetaan yang dilakukan oleh bagian Bimbingan Konseling (BK). *Kedua*, Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengakomodir dari ke 3 gaya belajar siswa kelas IX.3 pada materi Aqiqah dan Qurban adalah dengan cara, langkah awal Guru Pendidikan Agama Islam telah mempersiapkan RPP yang akan digunakan, yang mana RPP tersebut berisi tentang materi apa, tujuan pembelajarannya apa, sumber belajarnya apa saja dan adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan Inti dan kegiatan penutup. Semua langkah pembelajaran tersebut telah di desain agar dapat memenuhi dari ke 3 gaya

belajar siswa yaitu gaya belajar visual, audio dan kinestetik, sehingga memang adanya keterkaitan antara teori dan hasil penelitian. *Ketiga*, terdapat kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam di kelas IX.3 pada materi Aqiqah dan Qurban adalah kurang tersedianya fasilitas dan waktu yang kurang. Sehingga solusi yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan cara mengalihkan kegiatan yang dirancang dengan kegiatan serupa namun tetap melibatkan ranah belajar yang ingin dicapai sesuai waktu yang tersedia.

Kata Kunci : Pembelajaran ; Pendidikan Agama Islam ; Diferensiasi Gaya Belajar

ABSTRACT

The background of this research is because there are differences in learning styles that each student has, so a teacher must have expertise in managing learning based on student learning styles. This study aims (1) to find out how Islamic Religious Education teachers map the learning styles of class IX students at SMP Negeri 7 Padang. (2) To find out how the Religious Education teacher accommodates the 3 learning styles of class IX students at SMP Negeri 7 Padang. (3) To find out what are the obstacles and solutions for Islamic Religious Education teachers in accommodating the 3 learning styles of class IX at SMP Negeri 7 Padang. The research used a descriptive qualitative method, the object of this research was a Class IX Islamic Religious Education Teacher at SMP Negeri 7 Padang and the research subject in this study was the learning process of Islamic Religious Education based on the differentiation of student learning styles. Then the data obtained from observations, interviews with informants, and documentation to see the existing phenomena. The results showed that first, the way the Islamic Religious Education teacher mapped the learning styles of class IX students at Padang 7 Public Middle School was by looking at the results of the mapping carried out by the Counseling Guidance (BK) section at Padang 7 Public Middle School. Second, the way the Islamic Religious Education teacher accommodates the 3 learning styles of student IX at Padang 7 Public Middle School is by paying attention to each learning process so that it continues to fulfill each student's learning style by carrying out various learning. Third, the obstacles and solutions faced by Islamic Religious Education teachers in accommodating the 3 learning styles of class IX students at Padang 7 Public Middle School, namely the standard existing facilities and teaching time that feels short so that the solution taken is to maximize the time available while still trying to fulfill every student learning style needs. The conclusions of the research are First, research on the learning styles of class IX students at Padang 7 Public Middle School has apparently been carried out by the Counseling Guidance Section at the beginning of each learning year in which the method of assessing student learning styles is by distributing a questionnaire consisting of 30 questions with 30 minutes of filling in . In the questionnaire there are 3 choices, where the first choice is the answer that describes the visual learning style, the second choice describes the audio learning style, and the third choice describes the kinesthetic learning style. The results of learning styles are determined from the scores of the most answered choices. So that Islamic Religious Education Teachers only see the learning styles of students in that class from the results of the mapping carried out by the Counseling Guidance (BK) section. Second, the learning process of Islamic Religious Education in accommodating the 3 learning styles of class IX.3 students on Aqiqah and Qurban material is by means of the first step of the Islamic Religious Education Teacher preparing a lesson plan to be used, which lesson plan contains what material, what are the learning objectives, what are the learning resources and are there preliminary activities, core activities and closing activities. All of these learning steps have been

designed to meet the 3 learning styles of students, namely visual, audio and kinesthetic learning styles. Third, there are obstacles faced by Islamic Religious Education Teachers in class IX.3 on Aqiqah and Qurban material, namely the lack of available facilities and insufficient time. So the solution carried out by the Islamic Religious Education Teacher is by diverting activities that are designed with similar activities but still involve the realm of learning to be achieved according to the time available

Keywords: *Learning; Islamic education ; Learning Style Differentiation*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillahirabbil‘alamin, penulis ucapkan atas segala limpahan kenikmatan, kesehatan, dan keberkahan yang diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Diferensiasi Gaya Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 7 Padang”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua penulis Bapak Herry Amrizal dan Ibu Herlina Murni, Adik kandung penulis yaitu Aditya Alamsyah, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, kesabaran, nasehat, dan hiburan yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.

3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag. Selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam.
4. Bapak Rengga Satria, M.A, P.d. Selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dengan sabar dan ikhlas hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta seluruh Staf dan Tata Usaha Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan dalam pengurusan surat-surat untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Ibuk Riza Wardefi, S.Th.I, M.Th.I Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan arahan yang baik sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag dan Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Taufik Hendra, M.Pd , Bapak Zumfiardi, S.Pd.I, M.Pd., Gr , , Ibuk Rismawati, S.Pd , Ibuk Fitri Handayani, S.Pd.I serta seluruh Siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang, selaku informan yang telah

bersedia meluangkan waktunya serta memberikan informasi terkait penelitian penulis.

8. Keluarga Besar sanak saudara yang senantiasa memberikan do'a dan semangat dalam menempuh pendidikan.
9. Keluarga Besar Mahasiswa Ilmu Agama Islam Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
10. Sahabat seperjuangan magar ranges yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do'a selama proses pembuatan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, arahan maupun bantuan dari Bapak, Ibuk, serta rekan-rekan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan lainnya. *Aamiin ya rabbal alamiin.*

Padang, 11 Mei 2023

MELINNIA ELCERY
NIM.19329174

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	13
1. Pengertian Pembelajaran.....	13
2. Pengertian Pendidikan	14
3. Tujuan Pendidikan.....	15
4. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	16
5. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	17
B. Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Pengertian Guru.....	17

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	19
3. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	20
4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam.....	20
C. Gaya Belajar.....	21
1. Pengertian Gaya Belajar.....	21
2. Macam-macam Gaya Belajar.....	22
D. Diferensiasi Gaya Belajar.....	24
1. Pengertian Diferensiasi.....	24
2. Faktor-faktor terjadinya Diferensiasi Gaya Belajar Siswa.....	25
E. Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	36
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Teknik Keabsahan Data.....	41
H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Temuan Umum.....	44
2. Temuan Khusus.....	45

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Table 1. Tabel Observasi.....	128
Table 2. Pedoman wawancara dengan Guru PAI Kelas IX di SMPN 7 Padang.....	130
Table 3. Pedoman Wawancara dengan Kepsek di SMPN 7 Padang	131
Table 4. Pedoman wawancara dengan Siswa kelas IX.3 di SMPN 7 Padang	132
Table 5. Kisi-kisi Dokumentasi Penelitian	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-langkah menjalankan penelitian.....	43
Gambar 2. Dokumentasi Wawancara 1 Kepsek Senin 6 Maret 2023	47
Gambar 3. Dokumentasi Wawancara 2 Kepsek Sabtu 18 Maret 2023	48
Gambar 4. Dokumentasi Wawancara BK Rabu 8 Maret 2023	49
Gambar 5. Dokumentasi Wawancara 1 Guru PAI Kamis 9 Maret 2023	49
Gambar 6. Dokumentasi Wawancara 2 Guru PAI Sabtu 18 Maret 2023	50
Gambar 7. Dokumentasi Wawancara 1 Siswa Rabu 8 Maret 2023	56
Gambar 8. Dokumentasi Wawancara 1 Siswa Rabu 8 Maret 2023	57
Gambar 9. Dokumentasi Wawancara 1 Siswa Rabu 8 Maret 2023	58
Gambar 10. Dokumentasi Wawancara 1 Siswa Rabu 8 Maret 2023	59
Gambar 11. Dokumentasi Wawancara 1 Siswa Rabu 8 Maret 2023	60
Gambar 12. Dokumentasi Wawancara 2 Siswa Sabtu 18 Maret 2023.....	60
Gambar 13. Dokumentasi Wawancara 2 Siswa Sabtu 18 Maret 2023.....	61
Gambar 14. Dokumentasi Wawancara 2 Siswa Sabtu 18 Maret 2023.....	62
Gambar 15. Dokumentasi Wawancara 2 Siswa Sabtu 18 Maret 2023.....	63
Gambar 16. Dokumentasi Wawancara 2 Siswa Sabtu 18 Maret 2023.....	64
Gambar 17. SMP Negeri 7 Padang.....	115
Gambar 18. Angket Tes Gaya Belajar Siswa.....	115
Gambar 19. Hasil Gaya Belajar Siswa Kelas IX.3 SMP Negeri 7 Padang.....	116
Gambar 20. RPP Materi Aqiqah dan Qurban Kelas IX.3.....	118
Gambar 21. Materi Aqiqah dan Qurban kelas IX.3	119
Gambar 22. Lembar LKPD Kelas IX.3 Materi Aqiqah dan Qurban	120
Gambar 23. Proses Pembelajaran Aqiqah dan Qurban Kelas Siswa IX.3, Rabu 1 Maret 2023.....	122
Gambar 24. Proses Pembelajaran Kelas Siswa IX.3, Rabu 1 Maret 2023	122
Gambar 25. Proses Pembelajaran Kelas Siswa IX.3, Rabu 1 Maret 2023	122
Gambar 26. Proses Pembelajaran Kelas Siswa IX.3, Rabu 1 Maret 2023	123
Gambar 27. Proses Pembelajaran Kelas Siswa IX.3, Rabu 1 Maret 2023	123
Gambar 28. Proses Pembelajaran Kelas Siswa IX.3, Rabu 1 Maret 2023	123
Gambar 29. Proses Pembelajaran Kelas Siswa IX.3, Rabu 1 Maret 2023	124
Gambar 30. Proses Pembelajaran Kelas Siswa IX.3, Rabu 1 Maret 2023	124
Gambar 31. Proses Pembelajaran A Kelas Siswa IX.3, Rabu 1 Maret 2023	124
Gambar 32. Proses Pembelajaran Kelas Siswa IX.3, Rabu 15 Maret 2023.....	125
Gambar 33. Proses Pembelajaran Kelas Siswa IX.3, Rabu 15 Maret 2023.....	125
Gambar 34. Proses Pembelajaran Kelas Siswa IX.3, Rabu 15 Maret 2023.....	125
Gambar 35. Sumber Ajar Peserta Didik	126
Gambar 36. Jadwal Pembelajaran PAI Kelas IX.3 SMP Negeri 7 Padang	126
Gambar 37. Jadwal Pemetaan Gaya Belajar Siswa	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas	85
Lampiran 2. Halaman Pengesahan Tim Penguji	86
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kampus	87
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	88
Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	89
Lampiran 6. Lembar Observasi Penelitian	90
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Penelitian SMP Negeri 7 Padang	96
Lampiran 8. Dokumentasi	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia akan selalu belajar dari apa yang telah dilewatinya sehingga akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru. Proses yang dikenal dengan istilah belajar akan menghasilkan perubahan perilaku seseorang karena telah terjadinya sebuah interaksi antara individu dengan lingkungannya (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Perubahan perilaku akan terjadi secara terus menerus karena perubahan perilaku merupakan suatu proses yang normal, karena manusia akan terus berkembang tumbuh ke arah yang lebih baik. Adapun pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru ataupun dengan bahan yang diajarkan, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber-sumber yang digunakan dalam suatu lingkungan belajar (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Jadi intinya belajar merupakan suatu hal yang akan terus di jalani dan di alami oleh setiap diri manusia, sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang di dalam nya terlibat guru dengan siswa maupun dengan , metode belajar, strategi dan sumber belajarnya.

Selain manusia akan terus belajar di dalam hidupnya, manusia juga terlahir dengan kekurangan dan kelebihan masing-masing. Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara siswa, guru, bahan ajar, dan sumber yang digunakan dalam lingkungan belajar. Setiap individu memiliki keunikan

dan ciri khas, sehingga tidak ada dua individu yang sama persis. Definisi individu berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, individu diartikan sebagai makhluk hidup yang merupakan pribadi tersendiri (terpisah dari yang lain) dan fisiologisnya bebas (tidak memiliki hubungan organik dengan sesamanya) (Rodiyana & Puspitasari, 2021). Sehingga jika disimpulkan bahwa satu individu adalah seorang pribadi orang yang tidak memiliki hubungan organisme dengan sesamanya sehingga antara individu satu dengan individu lainnya berbeda dengan keunikannya masing-masing.

Adanya perbedaan antar individu adalah hal yang normal, dimana perbedaan tersebut meliputi hal-hal fisik maupun non-fisik yang mempengaruhi karakter yang dimilikinya sehingga tiap individu memiliki keunikan yang berbeda dari yang lainnya (Rodiyana & Puspitasari, 2021). Demikian juga halnya dengan siswa, bahwasanya antar siswa pun memiliki perbedaan dalam karakter, minat, bakat, serta kebiasaan dalam proses belajar.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata “murid” adalah seorang anak yang sedang mencari dan menuntut ilmu atau berguru di sekolah (Siska Fitri Yanti, 2017). Shafique Ali Khan mendefinisikan siswa sebagai seseorang yang pergi ke lembaga pendidikan untuk memperoleh atau mempelajari jenis pengetahuan ataupun keterampilan (Siska Fitri Yanti, 2017). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa adalah seseorang anak yang sedang belajar dengan cara datang ke suatu lembaga.

Setiap siswa ada yang cepat dalam menerima informasi yang disampaikan dan adapula yang lambat dalam menerima informasi yang di

sampaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa cara belajar dan kemampuan setiap siswa berbeda-beda. Setiap siswa memiliki cara belajar dan kemampuan yang berbeda-beda. Individu memiliki perbedaan karakteristik dan kemampuan seperti kognitif, kepribadian, keterampilan fisik, dan lain-lain yang membedakan mereka di antara peserta didik pada suatu kelompok tertentu dan pada suatu jenjang usia (Zagoto et al., 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua siswa memiliki perbedaan dalam menerima informasi, karena pada dasarnya setiap individu memiliki kemampuan dan karakteristik nya masing-masing.

Salah satu yang berkaitan dengan cara siswa dalam menangkap informasi ialah disebut dengan gaya belajar. Gaya belajar merupakan suatu cara seseorang dalam menerima serta mengolah informasi atau bahan pembelajaran yang didapatkan. Gaya belajar adalah tindakan, pengalaman, dan kecenderungan individu dalam memperoleh pengetahuan melalui cara tertentu (Saefiana et al., 2022). Jika seseorang telah menemukan gaya belajarnya yang cocok, maka akan lebih mudah baginya untuk memahami materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran (Saefiana et al., 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan suatu cara siswa dalam menerima informasi yang mana hal tersebut sangat berperan penting terhadap respon siswa, karena setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya, dengan demikian siswa akan mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Menurut Hamzah menyatakan bahwa *“Ada beberapa tipe gaya belajar yang bisa dicermati dan mungkin kita ikuti apabila memang merasa kita merasa cocok dengan gaya itu, diantaranya : gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik”*(Y. Wahyuni, 2017). Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang lebih dominan menarik siswa pada penglihatan, biasanya dalam bentuk gambar, tulisan, dan bacaan. Gaya belajar Audio merupakan gaya belajar yang lebih dominan pada pendengaran, suara, rekaman, dan musik. Sedangkan gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang lebih dominan kepada praktek dan gerak tubuh.

Pembelajaran bervariasi akan disenangi oleh siswa meskipun pada dasarnya setiap siswa memiliki semua tipe gaya belajar, tetapi salah satu pasti ada yang lebih dominan. Gaya belajar akan berkembang dengan baik jika strategi yang digunakan cocok (Y. Wahyuni, 2017). Aktifitas akan berjalan dengan baik jika dalam pembelajaran melibatkan ketiga aspek tersebut (visual, audio, dan kinestetik) (Y. Wahyuni, 2017). Meskipun materi pembelajaran itu juga dapat mempengaruhi aktifitas yang berjalan dalam pembelajaran, tetapi pada penelitian ini peneliti akan meneliti terkait bagaimana proses pembelajaran dari seorang guru Pendidikan Agama Islam yang berbasis diferensiasi gaya belajar siswa, karena salah satu pengaruh proses pembelajaran yang dilakukan guru juga dipengaruhi dari perbedaan gaya belajar siswa. Oleh karena itu seorang Guru harus memperhatikan bagaimana caranya agar selama proses pembelajaran, siswa tidak merasakan bosan dengan cara belajar yang itu itu saja (monoton). Terkadang jika terdapat siswa

yang mengantuk saat guru menyampaikan pelajaran, bukan berarti siswa tersebut pemalas atau bahkan bodoh, tetapi bisa jadi gaya belajar yang dimilikinya tidak sesuai dengan cara mengajar yang digunakan oleh gurunya.

Dalam proses pembelajaran seorang guru memiliki tugas yang utama dalam mendidik, membimbing serta mengarahkan siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan Penjelasan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik adalah Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik (Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2009 : 32) (Mulyani, 2015). Sehingga dapat disimpulkan dari penjelasan Undang-Undang di atas dijelaskan bahwa seorang guru profesional memanglah memiliki tugas yang sangat penting dalam membentuk siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, yaitu guru harus mampu mengelola pembelajaran siswa, karena kemampuan tersebut merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik.

Adapun berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Padang, “ *Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda, minat, bakat dan kemampuan menangkap informasi yang berbeda. Sejauh ini Guru telah berupaya untuk membuat siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan tenang dan menarik. Selain melakukan pendekatan secara emosional kepada siswa, guru juga sudah memberikan solusi dengan melakukan pembelajaran yang bervariasi di setiap pertemuan*

nya. Sehingga diharapkan siswa tidak merasa jenuh dalam setiap pertemuannya” (5 Oktober 2022).

Bedasarkan hasil studi pendahuluan awal yang peneliti lakukan ke kelas IX.3 di SMP Negeri 7 Padang pada saat melaksanakan praktek lapangan selama 6 bulan, peneliti mengamati bahwa ternyata Guru Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 7 Padang melaksanakan pembelajaran bervariasi di setiap pertemuannya. Seperti pada salah satu contoh materi bab Haji dan Umrah, Dalam pertemuan pertama, Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi. Dalam metode ini, Guru menjelaskan dengan detail tentang topic yang dibahas di papan tulis, kemudian pada pertemuan kedua Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode yang fokus pada video-video dalam proses belajar yang menarik dan sesuai tema bab, dan pertemuan ketiga pembelajaran dilakukan secara praktek ke mushola untuk mempraktekkan tema yang dipelajari. Sehingga dapat di simpulkan hasil pengamatan peneliti bahwa Guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan pembelajaran variasi di setiap pertemuannya. Adapun penelitian peneliti akan di lakukan pada bab materi Aqiqah dan Qurban untuk melihat bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis diferensiasi gaya belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengulas lebih dalam lagi bagaimana proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis diferensiasi gaya belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang sebagai

perwakilan tempat/sebagai gambaran bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis differensiasi gaya belajar tersebut. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini di kelas IX karena jika dibandingkan kelas VII dan kelas VIII, kelas IX itu lebih matang dalam pemahamannya dan dari segi sikap pun kelas IX lebih terkontrol dibandingkan kelas VII dan kelas VIII. Sehingga guru lebih mudah dalam menilai gaya belajar apa yang dominan dalam diri siswa tersebut. Untuk itu peneliti mengangkat judul skripsi dengan judul : “ **PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS DIFERENSIASI GAYA BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 7 PADANG** ”.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini membahas tentang bagaimana proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis diferensiasi gaya belajar siswa kelas IX.3 pada bab materi “Aqidah dan Qurban Menimbulkan Kepedulian” di SMP Negeri 7 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk membahas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana guru Pendidikan Agama Islam melakukan pemetaan gaya belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang?
2. Bagaimana proses guru Pendidikan Agama Islam dalam mengakomodir dari ke 3 gaya belajar Siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang?

3. Apa saja kendala serta solusi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengakomodir dari ke 3 gaya belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana guru Pendidikan Agama Islam melakukan pemetaan gaya belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang
2. Untuk mengetahui bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengakomodir dari ke 3 gaya belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang
3. Untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi dari Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengakomodir dari ke 3 gaya belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 7 Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran terhadap khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis diferensiasi gaya belajar siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau pemikiran serta bahan evaluasi dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terkait bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis diferensiasi gaya belajar siswa disekolah.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini berguna untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis diferensiasi gaya belajar siswa di sekolah dan menambah wawasan dalam bidang penelitian maupun penulisan karya ilmiah serta dijadikan sebagai tugas akhir syarat untuk mendapatkan gelar S-1 pada prodi pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang.

c. Bagi peneliti dimasa yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi yang memudahkan penelitian berikutnya tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis diferensiasi gaya belajar siswa disekolah.